

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



PRAKARYA SMP
KELAS VII SEMESTER 1

Yuk, kenali lebih dekat

TANAMAN SAYURAN

Penyusun:
VETNI SHANTI DEWI, S.Pd., Gr
SMP NEGERI 3 PASIR PENYU
TAHUN 2024

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Yuk, Kenali Lebih Dekat Tanaman Sayuran

Tujuan

Setelah membaca e-LKPD ini, diharapkan peserta didik mampu :

- Mengenal berbagai jenis sayuran dan potensinya
- mempraktikkan teknik dasar menanam sayuran di pekarangan
- Mengembangkan rasa cinta dan kepedulian terhadap lingkungan melalui kegiatan berkebun tanaman sayuran.

Petunjuk Pengisian

1. Silakan lengkapi identitas kalian pada kolom di bawah ini!

Nama:

Kelas:

2. Kerjakan setiap aktivitas yang ada pada LKPD ini dengan cermat!

3. Jika telah selesai, silakan klik “Finish”, pilih “Email my answers to my teacher”, dan masukkan alamat e-mail berikut ini: trisuwandi@upi.edu !

Aktivitas 1. Manfaat Menanam Sayuran

Lengkapilah paragraf ini dengan pilihan jawaban yang tepat!

Budidaya tanaman sayuran memiliki banyak manfaat bagi individu, masyarakat, dan lingkungan. Manfaat ekonomi, kesehatan, lingkungan, dan sosial yang ditawarkan menjadikan budidaya sayuran sebagai kegiatan yang positif dan bermanfaat untuk semua. Jenis – jenis tanaman sayuran : bayam, kangkung, sawi kubis, cabai, kentang, cabai, kacang merah, brokoli, kol, tomat, singkong, ubi jalar, terong, timun, selada.

Bayam merah kaya akan vitamin dan mineral, seperti vitamin , C, dan zat besi.

Bayam baik untuk kesehatan mata, pencernaan, dan sistem kekebalan tubuh.

Menanam bayam sendiri dapat menghemat pengeluaran dan memastikan kualitas bayam yang dikonsumsi.



Sayuran dikelompokkan berdasarkan bagian yang dimakan atau dimanfaatkan bagian tanaman yang dapat dimakan berdasar dari daun, tangkai daun, umbi, akar, bunga, buah ataupun biji.

Tarik garis untuk mencocokkan jenis sayuran dengan bagian tanaman sayuran yang dimanfaatkan dibawah ini!



batang



buah



daun



akar



bunga

Aktivitas 2. Siklus Hidup Tanaman sayuran bayam

Siklus Pertumbuhan Tanaman Bayam hingga Panen

Tanaman bayam memiliki siklus pertumbuhan yang tergolong singkat, yaitu sekitar 30-50 hari, tergantung varietas dan kondisi lingkungan. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam siklus pertumbuhan tanaman bayam:

1. Perkecambahan (0-7 hari)

- Benih bayam berkecambah dalam waktu 3-5 hari setelah ditanam.
- Pada tahap ini, tunas kecil mulai muncul dari tanah.
- Penting untuk menjaga kelembaban tanah agar benih tidak kering.

2. Pertumbuhan Daun (7-21 hari)

- Daun bayam mulai tumbuh dengan cepat pada tahap ini.
- Daun berwarna hijau muda dan masih rapuh.
- Pemupukan dapat dilakukan untuk membantu pertumbuhan daun.

3. Pembentukan Bunga (21-30 hari)

- Bunga bayam mulai muncul pada tahap ini.
- Bunga bayam berwarna hijau kecil dan tidak terlalu mencolok.
- Tanaman bayam masih terus menghasilkan daun.

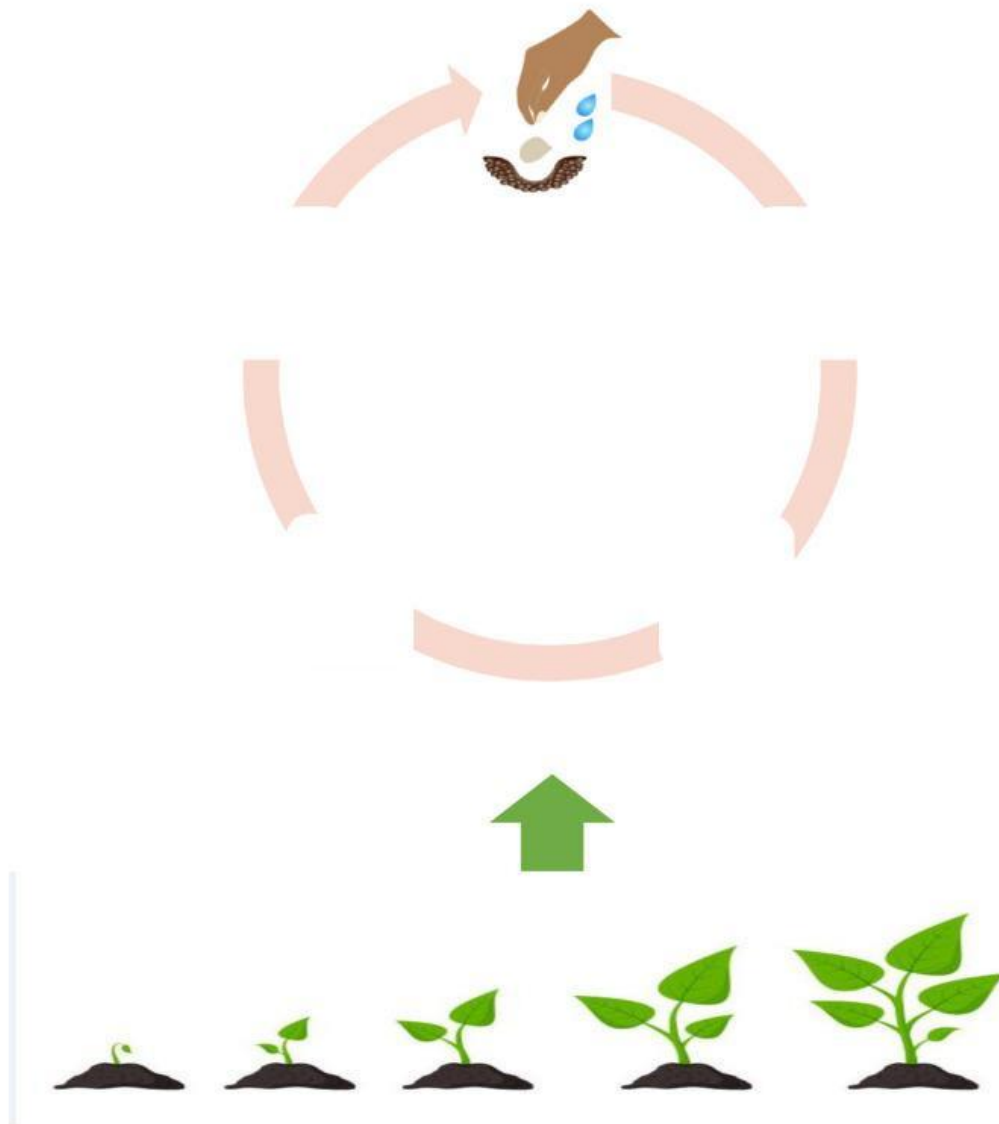
4. Pembuahan (30-40 hari)

- Bunga bayam mulai dibuahi dan menghasilkan biji.
- Daun bayam mulai tua dan tidak lagi selezat sebelumnya.
- Panen bayam dapat dilakukan pada tahap ini.

5. Penuaan dan Kematian (40-50 hari)

- Tanaman bayam mulai menua dan layu.
- Daun bayam menjadi kuning dan tidak lagi layak konsumsi.
- Tanaman bayam mati dan siklus pertumbuhannya selesai.

Susunlah gambar-gambar berikut menjadi siklus hidup tanaman bayam yang tepat!



Aktivitas 3. Penanaman sayuran

Dalam menanam tanaman sayuran perlu pemilihan varietas bibit sayur yang cocok dengan lingkungan dan tujuan budidaya, seperti ketahanan terhadap penyakit atau hasil produksi. Bibit dapat ditanam dalam bedengan. Setelah tumbuh perlu pemeliharaan berupa penyiraman yang rutin agar tanah tetap lembab. Penyiangan untuk mengendalikan hama dan penyakit tanaman serta gulma. Pemupukan harus dilakukan dengan cara yang tepat jenis, dosis waktu yang tepat. Pengendalian dari gulma, serta pemasangan ajir untuk tanaman sayuran yang tumbuh atau berbatang lemah.

Aktivitas 4. Budidaya Tanaman sayuran

Budidaya tanaman sayuran memerlukan perhatian terhadap beberapa aspek penting. Pertama, pilih varietas sayuran yang sesuai dengan kondisi iklim dan tanah. Tanah harus subur, gembur, dan memiliki drainase baik. Sebelum tanam, benih cabai disemai di persemaian. Bibit kemudian dipindahkan ke lahan dengan jarak tanam yang cukup agar mendapat sinar matahari optimal. Pemupukan dilakukan secara rutin. Pengairan harus cukup, terutama saat musim kemarau. Pengendalian hama dan penyakit dilakukan secara teratur. Panen dengan waktu yang tepat. Penanganan pasca panen yang tepat.

Simaklah video di bawah ini, kemudian tentukan pernyataan di bawah ini benar atau salah!



Sumber:

No	Pernyataan	B	S
1	Tanaman sayuran paling cocok ditanam pada tanah dengan pH 5-7		
2	Bayam kaya akan vitamin dan mineral, seperti vitamin A, C, dan zat besi.		
3	Waktu panen tanaman bayam untuk pasar segar dipanen 100 hari sejak pembibitan.		

Selamat berkreasi ya bapak/ibu guru hebat...
Selamat berkreasi ya bapak/ibu guru hebat...
Selamat berkreasi ya bapak/ibu guru hebat...

Daftar Pustaka

- Suci Paresti, dkk. (2016). Prakarya kelas 7 semester 1, Jakarta:kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wiwin Setiawati, dkk. (2007). Petunjuk teknis budidaya tanaman sayuran, Bandung: Balai penelitian tanaman sayuran pusat penelitian dan pengembangan hortikultura badan penelitian dan pengembangan pertanian.